



Pengembangan Media Berbasis Google Sites Pada Materi Dampak Dari Hidup Beriman Dan Berpengharapan Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Pakkat Tahun Pelajaran 2023/2024

Oktavia Andini Simanullang¹, Lustani Samosir², Baginda Sitompul³, Albiner Siagian⁴,
Simion Harianja⁵

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *The use of learning media is very important to develop efforts to increase students' knowledge, in line with current technological advances, where the learning process cannot be separated from developments in science and technology. This research aims to develop Google sites-based media on the impact of a life of faith and hope for class VIII students at SMP Negeri 3 Pakkat for the 2023/2024 academic year. This type of research is R&D, with a 4-D model modified into 3D, namely define, design and develop, with a quasi-experimental approach, namely in the form of a nonequivalent control group design. Data collection using questionnaires and pretest-posttest. Data analysis uses the Paired sample t-test formula. The results were obtained by comparing the pretest and posttest results between class VIII-A which used Google sites-based media and class VIII-B which used the lecture method. The results of data analysis show that Google Sites-based media learning can increase students' knowledge on the impact of a life of faith and hope. This can be seen from the initial average score for classes using Google Sites-based media of 67.85, increasing to 82.73 with a difference of 14.88. while the control class used the lecture method with an average score of 70.69 to 79.08 with a difference of 8.39. Based on the results, the final average score for the two classes has a difference of 3.65. It can be concluded that learning using Google sites-based media is more effective than the lecture method in increasing students' knowledge on the impact of a life of faith and hope in class VIII SMP Negeri 3 Pakkat for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Media, Google Sites, Impact of Living a Life of Faith and Hope.*

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk dikembangkan upaya dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik, seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, yang dimana proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media berbasis Google sites pada materi dampak dari hidup beriman dan berpengharapan untuk peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Pakkat Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah R&D, dengan model 4-D yang dimodifikasi menjadi 3D yaitu define, design, dan develop, dengan pendekatan Quasi eksperimen yakni dengan bentuk Nonequivalent control group design. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan pretest-posttest. Data analisis menggunakan rumus Paired sample t-test. Hasil diperoleh dengan membandingkan hasil uji pretest dan posttest antara kelas VIII-A yang menggunakan media berbasis Google sites dengan kelas VIII-B yang menggunakan metode ceramah. Hasil analisis data menunjukkan pembelajaran media berbasis google sites dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik pada materi dampak dari hidup beriman dan berpengharapan, hal ini terlihat dari nilai rata-rata awal kelas yang menggunakan media berbasis Google sites 67,85 meningkat menjadi 82,73 dengan selisih 14,88 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dengan nilai rata-rata 70,69 menjadi 79,08 dengan selisih 8,39. Berdasarkan hasil nilai rata-rata akhir kedua kelas memiliki selisih 3,65. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media berbasis Google sites lebih efektif dari pada metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik pada materi dampak dari hidup beriman dan berpengharapan pada kelas VIII SMP Negeri 3 Pakkat Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Media, Google Sites, Dampak Dari Hidup Beriman Dan Berpengharapan.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kepesatan yang besar dimana, perkembangan zaman yang mengharuskan teknologi menjadi dasar utama. Pada pendidikan saat ini proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dimana, teknologi menjadi suatu kebutuhan pada pendidikan yang akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan merupakan salah satu hal keharusan agar mampu terus berinovasi dan menciptakan sesuatu hal, yang memungkinkan teknologi menjadi suatu media pembelajaran yang menarik didalam dunia Pendidikan . Rijal dan Jaya mengungkapkan bahwa “penggunaan teknologi pada proses belajar mengajar di kelas telah menjadi sebuah kebutuhan sekaligus tuntutan di era global saat ini” . Dengan perkembangan teknologi yang akan terus berkembang pastinya akan menghasilkan hal-hal baru didalam pendidikan baik halnya pada media pembelajaran yang akan digunakan.

Jika melihat kebelakang pada masa wabah penyakit covid-19 Kemendikbud mengeluarkan surat edaran 30/SE/2020, berupa himbauan pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan secara daring (work from home). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang membantu proses pembelajaran dalam penyajian materi yang menarik dengan membuat situasi belajar menjadi aktif dan dapat dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Salah satu pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web, seperti menggunakan portal ahpembelajaran, atau bisa juga dengan menggunakan situs web site pembelajaran. Media pembelajaran berbasis web merupakan bagian dari pemanfaatan kecanggihan teknologi pada dunia pendidikan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media website yang diakses melalui jaringan internet.

Seorang guru merupakan tokoh yang memiliki peran penting didalam pendidikan, sehingga mengharuskan seorang guru mempunyai kemampuan dalam merancang pembelajaran yakni salah satunya dalam merancang media pembelajaran yang selaras dengan teknologi.

Dengan media teknologi dalam pembelajaran yang akan terus berkembang sehingga seorang guru dituntut harus sejalan dengan perkembangan teknologi dan menuntut kreativitas dari seorang guru dalam merancang suatu pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan efektivitas belajar daripada peserta didik.

Tetapi dari fakta lapangan guru PAK belum sepenuhnya mampu menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan media teknologi seperti website atau google sites. Hal ini dapat dilihat ketika penulis melakukan observasi di SMP Negeri 3 Pakkat yang dimana memanfaatkan media teknologi seperti website atau google sites belum digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini terjadi dengan beberapa alasan, seperti kurangnya pemahaman guru PAK dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis website disekolah

tersebut, terbatasnya media pembelajaran yang dapat digunakan, tidak adanya pelatihan yang diberikan oleh sekolah dalam pemanfaatan media teknologi berbasis website, serta kurang memadainya pemahaman dari peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan website atau google sites tersebut.

Melihat permasalahan diatas, solusi yang dapat diberikan adalah memberikan sebuah inovasi baru dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis google sites yang mampu membantu peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri. Dengan menggunakan media google sites yang dapat diakses oleh peserta didik melalui smartphone maupun komputer yang saat ini rata-rata telah dimiliki oleh peserta didik sehingga akan memudahkan dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan dimanapun dan kapanpun. Sehingga diharapkan dengan dikembangkannya media berbasis google sites akan mempermudah peserta didik dalam pembelajaran. Berdasar itu, judul dari pada penelitian ini adalah **“PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATERI DAMPAK DARI HIDUP BERIMAN DAN BERPENGHARAPAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 PAKKAT TAHUN PELAJARAN 2023/2024”**.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Media Google Sites

Media berasal dari Bahasa Latin yaitu medium, yang memiliki arti perantara. Oleh karena itu media diartikan sebagai perantara antara pemberi informasi (resources) dengan penerima informasi (receiver). Menurut Gerlach & Ely yang dikutip oleh Nurul menyatakan bahwa media secara garis besar ialah materi, manusia, atau suatu kejadian yang membangun kondisi siswa sehingga dapat memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, serta sebuah sikap yang baik .

Berbicara mengenai media, Google sites merupakan sebuah website yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Google sites adalah sebuah situs online yang dirilis oleh google yang dapat digunakan dalam membuat ruang belajar . Sites merupakan salah satu produk dari google yaitu sebagai tools pembuatan situs .

Hamdani mengatakan bahwa Google Sites adalah suatu layanan dari Google yang dapat digunakan dalam membuat sebuah situs secara terstruktur yang bertujuan untuk membuat sebuah situs web atau blog, dan sebagai media dalam pembelajaran. Google Sites mampu sebagai pengganti pembuat halaman pada Google .

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa google sites adalah sebuah situs yang terdapat dalam google yang dapat di gunakan untuk membuat sebuah web, blog atau media pembelajaran yang dengan mudah dapat diakses oleh orang lain, sebab dalam google

sites orang-orang bisa bekerja sama dalam menambahkan dokumen, berkas, lampiran, file serta informasi dari aplikasi google lainnya yang dapat disebar luaskan sesuai kebutuhan dari penggunaannya.

Arti Iman

Menurut Ibrani 11:1: “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat”. Artinya disini, sebuah iman itu akan terlihat atau tercermin dari sebuah perbuatan, dan dapat meyakini sesuatu hal yang belum pernah kita lihat. Contohnya, memiliki kepercayaan akan Tuhan Yesus meskipun tidak pernah melihat secara langsung atau tidak pernah bertemu dengan Tuhan Yesus secara fisik, namun kita tetap percaya bahwa Tuhan Yesus itu adalah Allah berdasarkan iman serta kesaksian Alkitab. Iman merupakan sebuah anugerah dari Allah yang Ia curahkan kepada semua orang yang percaya serta berharap kepada-Nya serta kepada orang yang mampu melakukan kehendak daripada Allah. Didalam iman terdapat unsur percaya serta pengharapan. Orang beriman merupakan orang yang mampu mengimani janji-janji Allah di dalam Yesus Kristus dalam kehidupannya yaitu dengan segenap hati, akal budi serta perbuatannya.

Arti Pengharapan

Pengharapan berasal dari kata harap atau berharap yakni memiliki arti keinginan atau sebuah harapan akan sesuatu hal. Orang yang memiliki pengharapan artinya orang yang memiliki sesuatu keyakinan yang kuat.

Dampak dari Hidup Beriman dan Berpengharapan

Orang Kristen yang hidup dalam Iman dan pengharapan bukanlah hanya dinilai atau dibuktikan berdasarkan telah menerima baptisan serta telah melakukan peneguhan sidi saja, atau telah melakukan ibadah secara formal sebagai wujud hidup dalam iman dan pengharapan. Tetapi, seperti yang tertulis dalam kitab Yakobus 2:14-17 menyatakan bahwa iman tersebut harus diwujudkan atau dibuktikan dalam seluruh sikap hidup sehari-hari. Sebab dampak dari hidup beriman dan berpengharapan haruslah tercermin dan terlihat nyata pada sikap hidup orang Kristen yang percaya.

Ayat Alkitab Pendukung Pembelajaran

Dalam pembelajaran dengan materi Dampak dari hidup beriman dan berpengharapan terdapat ayat Alkitab pendukung :

a) Daniel 3:16-18

Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dibuang oleh Raja Nabukadnezar keperapian yang menyala-nyala akibat mereka menolak untuk menyembah berhala. Kesulitan serta kesukaran yang Allah izinkan terjadi pada mereka ialah untuk menguji serta membuktikan bagaimana iman mereka yang sesungguhnya kepada Allah. Pada ayat ini tantangannya bukanlah sekedar tantang pada makanan atau minuman, melainkan pada penyembahan berhala, yang dimana tersebut merupakan hal yang sangat dibenci dan dilarang oleh Allah. Dan hal itu tertera pada perintah atau titah yang kedua dari sepuluh perintah Tuhan.

Pada (ayat 18) Sebelum Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dimasukkan ke dalam api yang menyala-nyala, mereka berkata kepada Raja Nebukadnezar bahwa, “andai kata Allah tidak menyelamatkan mereka, merekapun tetap akan menolak untuk menyembah berhala yang dibuat oleh raja Nabukadnezar”. Artinya, selamat tau tidaknya mereka dari perapian yang menyala-nyala itu, iman mereka pada Allah adalah kuat dan mereka tidak akan menyembah ataupun memuja Allah lain selain Tuhan. Hal itu ialah sebuah pernyataan iman dari mereka yang sungguh-sungguh menetapkan hatinya kepada Tuhan. Pada (ayat 16) mereka menjawab Raja Nabukadnezar “... tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini”. Artinya, dalam hal itu sekalipun ancaman yang diberikan oleh raja Nebukadnezar kepada Sadrakh, Mesakh, dan Abednego begitu menggetarkan sebab mereka akan dimasukan kedalam perapian yang menyala-nyala yang bisa menghanguskan mereka, tetapi hal itu sama sekali tidak menggoyahkan iman mereka kepada Tuhan. Sadrakh, Mesakh, dan Abednego memilih untuk taat kepada Tuhan dan menolak untuk sujud kepada berhala. Hal itu mereka lakukan bukanlah sekedar karena mereka percaya bahwa Allah akan menyelamatkan mereka dari ancaman Nebukadnezar, melainkan mereka membuat keputusan itu karena mereka tahu hal itu akan menyenangkan hati TUHAN. Dalam (Daniel 3:17-18) mereka mengatakan bahwa Allah sanggup menyelamatkan mereka bila itu kehendak-Nya, tetapi walaupun tidak, mereka tetap tidak akan sujud menyembah berhala yang dibuat oleh raja Nabukadneza. Mereka percaya bahwa Tuhan sanggup (ay. 17), tetapi mereka tidak sedang dengan menuntut sebuah mukjizat tetapi mereka bersandar pada iman mereka yang teguh pada Tuhan .

Sadrakh, Mesakh, dan Abednego tidak tahu bagaimana Allah akan membebaskan mereka dari perapian yang menyala-nyala yang di buat oleh raja Nabukadnezar, mati atau hidup yang mereka pegang adalah bahwa mereka adalah milik Allah .

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan yang biasa disebut dengan metode Reaserch and Development (R & D). Tujuan daripada penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi Dampak Dari Hidup Beriman Dan Berpengharapan. Penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang disebut dengan 4-D Models yang telah dimodifikasi menjadi 3-D Models yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), dan pengembangan (develop). Model ini digunakan karena dianggap lebih rasional dan lebih efektif dari model lainnya, sebab tidak membutuhkan waktu yang lama .

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berupa Media Berbasis Google Sites pada Materi Dampak Dari Hidup Beriman dan Berpengharapan untuk Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 3 Pakkat Tahun 2023. Guna sebagai tambahan refrensi media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan agama Kristen dan Budi Pekerti selain daripada referensi bahan ajar lain seperti buku utama/ buku teks.

HASIL PENELITIAN

Pengujian yang dilakukan adalah uji t pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang nantinya dibandingkan hasilnya, antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Perlakuan pada kelompok eksperimen proses pembelajaran menggunakan meia berbasis google sites. Sedangkan perlakuan pada kelompok kontrol proses pembelajaran dengan metode ceramah.

a) Hasil uji pretest dan posttest kelas eksperimen.

Hasil uji diperoleh dari kelas yang diberi perlakuan dengan media berbasis google sites yaitu pada kelas VIII-A. Uji yang digunakan adalah uji t yaitu pada pretest dan posttest dari kelas eksperimen. Sebelum dilakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, baik nilai pretest maupun posttest. Pengujian tersebut untuk mengecek apakah data tersebut normal atau tidak. Berikut ini hasil uji normalitas dari kelas ekperimen.

1) Uji Normalitas.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis itu normal. Berikut ini hasil analisis uji normalitas pada kelas eksperimen X TP 2 pada data pretest dan posttest.

Tabel Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan SPSS

Tests of Normality			
	Kelas	Kolmogorov-Smirnova	Shapiro-Wilk

		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Nilai Siswa	PreTest Ekperimen	.149	26	.144	.944	26	.167
	PostTest Ekperimen	.139	26	.200*	.948	26	.211
	PreTest Kontrol	.135	26	.200*	.926	26	.063
	Posttest Kontrol	.139	26	.200*	.922	26	.051

Hasil normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan alasan jumlah sampel dalam penelitian kurang dari 50 atau $N < 50$. Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 (sig. > 0.05) dan jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal¹. Dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai sig pada pretes ekperimen adalah $0,167 > 0,05$, posttest ekperimen $0,211 > 0,05$, Pretest Kontrol $0.063 > 0,05$, posttest $0,051 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada pretes dan posttest pada kelompok ekperimen dan kelompok control ialah berdistribusi “normal”.

2) Uji Homogenitas

Tabel Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Hasil Siswa	Based on Mean	2.542	3	100	.061
	Based on Median	2.466	3	100	.067
	Based on Median and with adjusted df	2.466	3	79.553	.068
	Based on trimmed mean	2.636	3	100	.054

Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas:

- Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean $> 0,05$, maka H_0 diterima atau data homogen
- Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data penelitian tidak homogen.

Pada tabel uji homogenitas diatas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa Sig pada based on mean adalah 0.061, dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah homogen karena $0.061 > 0,05$.

3) Perbedaan Efektifitas Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberi Perlakuan

¹ Suardi, “JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship,” *Journal Business Economics and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2019): 16.

Untuk mengetahui efektifitas belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan, dilakukan dengan uji-t. Uji t-Tes pada penelitian ini dengan menggunakan uji Paired sample t-Tes yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS. Hasil Uji t-tes dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel Hasil Uji T-Tes Kelompok Ekperimen dan Kontrol Dengan Menggunakan SPSS

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest Ekperimen & PostTes Ekperimen	26	.218	.285
Pair 2	PreTest Kontrol & PostTest Kontrol	26	.714	.000

Tabel Perbandingan Hasil Pretes-Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol dengan SPSS

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest Ekperimen	67.85	26	4.679	.918
	PostTes Ekperimen	82.73	26	7.341	1.440
Pair 2	PreTest Kontrol	70.69	26	4.515	.885
	PostTest Kontrol	79.08	26	5.396	1.058

Pengambilan keputusan:

Ho = Tidak ada peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis media google sites.

Ha = Ada peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis google sites.

Dari tabel uji t-tes diatas dapat disimpulkan:

1) Hipotesis pada kelompok Ekperimen:

Ho= Ditolak

Ha= Diterima

Yakni adanya peningkatan belajar peserta didik yang dimana posttest > pretes, 82.73 > 67,85

2) Hipotesis pada kelompok kontrol.

Ho = Tidak ada peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan metode ceramah.

Ha = Ada peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode ceramah.

Keputusan:

Ho= Ditolak

Ha= Diterima

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan belajar awal kelas kontrol memiliki nilai belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen. PreTest Kontrol > PreTest Ekperimen, yakni $79,08 > 67,85$. Setelah dilakukannya Perlakuan, kelompok eksperimen meningkat secara signifikan, kelas kelas eksperimen > kelas kontrol, yaitu $82,73 > 79,08$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengembangan media berbasis Google sites pada materi Dampak Dari Hidup Beriman dan Berpengharapan, yang sudah dilakukan mendapatkan beberapa kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Kelayakan media berbasis Google sites secara keseluruhan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik, dengan atas dasar penilaian dari ahli materi memperoleh nilai rerata 4,62. Ahli media memperoleh nilai rerata 4,94. Guru mata pelajaran nilai rerata 4,7, dan hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai rerata 4,05 atau presentase rata-rata 81,07%, uji kelompok besar mendapatkan rerata 4,15 atau nilai presentase rerata 83,04%. Sehingga berdasarkan hasil data yang didapat dari penilaian ahli materi, ahli media, guru pelajaran, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar media berbasis Google sites mendapatkan nilai rerata sebesar 4,48. Dengan kriteria —Baik Sekali.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang bermakna antara nilai rata-rata pengetahuan tentang materi dampak dari hidup beriman dan berpengharapan pada kelas eksperimen yaitu dengan hasil 82, 73 % dan rata-rata dari kelas kontrol dengan hasil pengetahuan sebesar 79,08%, dengan selisih hasil pengetahuan terhadap materi dampak dari hidup beriman dan berpengharapan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 3,65. Artinya, Media pembelajaran berbasis Google sites dapat

meningkatkan pengetahuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 pada materi dampak dari hidup beriman dan berpengharapan.

Implimentasi.

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media berbasis google sites pada materi dampak Dari Hidup Beriman Dan Berpengharapan, maka dilakukannya uji efektifitas pada peserta didik dengan memberikan soal pretest dan posttest dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan atau metode pembelajaran peserta didik diberi soal pretest, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diberikan sebelum diberi metode pembelajaran. Dari hasil peningkatan efektifitas belajar siswa dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata pretest dan posttest antara kedua kelas tersebut baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil penilaian soal pretest kelas eksperimen VIII-A dengan nilai rata-rata 67.85 dan nilai posttest adalah 82.73. Selisih nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen adalah 14,88. Kemudian pada kelas kontrol X TP 1 nilai pretest dengan rata-rata 70.69 dan nilai posttest adalah 79.08. Selisih nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol adalah 8,39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis google sites materi Dampak Dari Hidup Beriman Dan Berpengharapan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mengalami peningkatan efektifitas belajar pada peserta didik yaitu lebih tinggi dibanding dengan yang tidak menggunakan media atau dengan metode ceramah.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan produk ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Produk yang dihasilkan hanya memuat satu materi pembelajaran, yaitu Dampak Dari Hidup Beriman Dan Berpengharapan. Penelitian ini dilakukan hanya pada subjek penelitian yang terbatas, yakni 1 guru Agama Kristen protestan dan seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pakkat.
2. Media berbasis Google sites yang dikembangkan peneliti hanya diproduksi secara terbatas untuk kepentingan tugas akhir skripsi. Penelitian ini hanya mengungkapkan tanggapan dan masukan dari siswa terhadap media berbasis Google sites sehingga tidak mengungkapkan pengaruh efektivitas dari penggunaan media berbasis Google sites

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media berbasis google sites terdapat beberapa saran, diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan semua tahapan model *4D* agar dapat menghasilkan produk massal yang benar-benar lengkap. Serta dapat menggunakan subjek, variabel, serta pendekatan yang berbeda.
2. Bagi SMP Negeri 3 Pakkat Khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti, agar memanfaatkan media Google sites ini sebagai salah satu sumber belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Audie, Nurul. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): 588.
- Azis, Taufiq Nur. "Strategi Pembelajaran Era Digital." *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1, no. 2 (2019): 313.
- Hamdani, Alfan. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP / MTs." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember untuk, 2021.
- Putri, Novemby Karisma. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda," 2021.
- Rahman, Abd, and Hamzah Uno. "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 18 (2016): 171.
- Rijal, Ahmad Syamsu, and Risman Jaya. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru." *JURNAL IRijal, Ahmad Syamsu, and Risman Jaya. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru." JURNAL IDEAS 6*, no. 1 (2020): 81. *DEAS 6*, no. 1 (2020): 81.
- Salsabila, Fadillah, and Aslam. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Fadillah." *JURNAL BASICEDU* 6, no. 4 (2022): 6090.
- Suardi. "JBEE: Journal Business Economics and Entrepreneurship." *Journal Business Economics and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2019): 16.
- Winarni, Endang widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*. Edited by Retno Ayu Kusumangningtyas. Jakarta: PT. Cahaya prima sentosa, 2018.
- Wulandari, Ayu, Rita Sulistyowati, and Lukman Hakim. "Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Pada Materi Usaha Dan Energi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Luminous* 3, no. 2 (2022): 84.